

Persahabatan Adalah Kejujuran

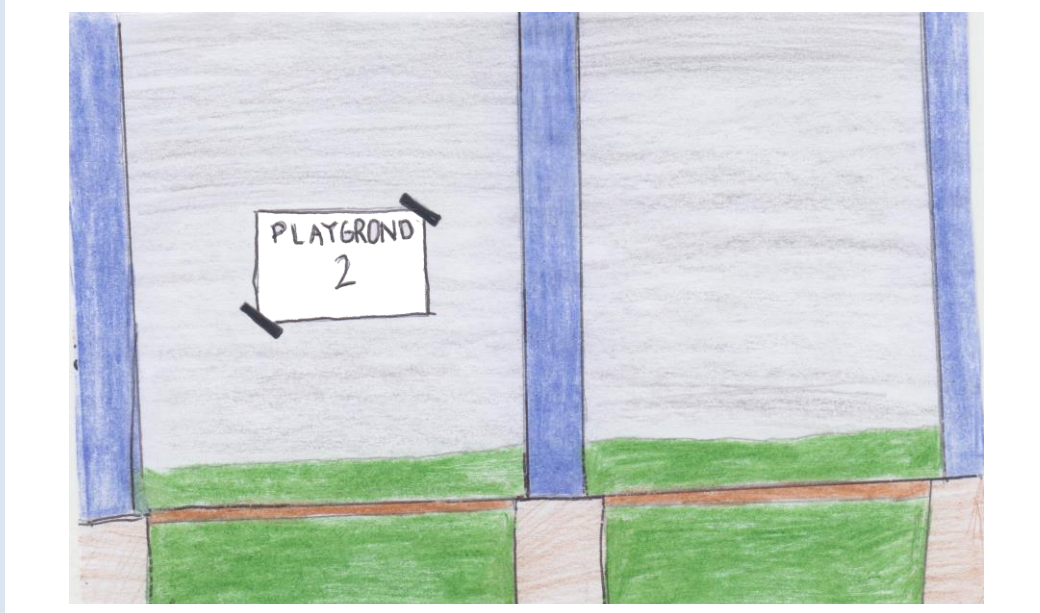


Persahabatan Adalah Kejujuran

Andrea Raissa Chandra



Tara Salvia
Centre of Excellence



Menurutku sahabat adalah seorang yang berani jujur tentang apapun. Aku juga harus menerima kejujuran itu seperti jika mereka bilang bahwa projek aku memerlukan ini, atau mungkin mereka jujur tentang sikapku yang harus di perbaiki.

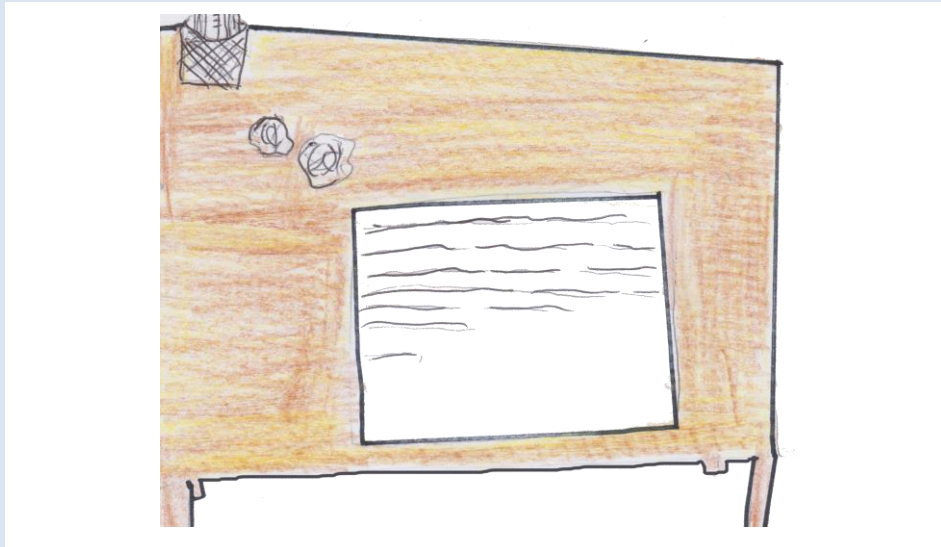
Aku adalah orang yang kepo dan *energetic*. Di kelas 5 aku memiliki 3 teman atau sahabat bernama Keisha, Keira, dan Alleya. Menurutku mereka adalah teman yang berbeda, karena mereka selalu mempunyai waktu untuk menemani dan membantu aku.



Mereka juga berbeda karena mereka berani untuk jujur padaku.

Suatu hari sekitar pukul 12.30, Keisha, Keira dan Alleya ingin berbicara padaku di koridor dekat *playground 2*. Mereka meminta aku duduk dan mereka berbisik-bisik. Aku mulai merasa tidak enak. Aku merasa bahwa mereka akan mengatakan sesuatu yang aku tidak mau dengar. Alleya pun mulai berbicara

“An... kita mau jujur aja tapi janji, jangan marah atau sedih yaa...”. Kemudian aku jawab dengan curiga “Ok..”



Sebelum Alleya mengatakan satu kata lagi, tiba-tiba teman laki-laki dari kelas 4 dan 5 berjalan mendekat sambil berdebat tentang sebuah *game*. Alleya, Keisha dan Keira pun tertarik dengan apa yang sedang mereka lakukan. Aku ambil kesempatan itu untuk pergi ke tempat lain dan menenangkan diri. Tetapi tidak lama kemudian sekitar 10 menit, mereka menemukan aku dan mengatakan

“An... kamu pernah ngerasa kamu itu sedikit apaya... sedikit berlebihan” kata Keira.

“Ngga” aku jawab dengan tegas.

Keisha melanjutkan,

“Iya um.. menurut kita, kamu agak sedikit berlebihan”. Sebelum Keisha bisa berbicara, aku jawab

“Tidak“, dan langsung pergi. Saat itu perasaanku campur aduk. Aku merasa sedih, marah, tetapi aku juga sedikit senang karena mereka jujur. Aku tidak berbicara dengan mereka lagi hari itu.

Setiba di rumah, aku main *handphone* . dan melihat satu video. Dalam video itu ada orang yang menjelaskan bahwa kejujuran bisa sangat menyakitkan. Tetapi orang yang berani mengatakan kejujuran adalah orang yang setia dan paling menyayangi kamu.



Saat itu juga aku sadar bahwa mereka itu bukan yang jahat. Aku sadar bahwa mereka benar. Aku sadar tentang kesalahanku .

Keesokan harinya aku memutuskan untuk berangkat pagi dan menulis surat untuk memberi tahu mereka bahwa aku ingin meminta maaf. Karena menurutku, aku belum siap untuk mengatakannya secara langsung.

Aku berangkat pagi agar tidak ada yang melihat. Aku menyelipkan surat ke loker mereka.

Saat guru memanggil untuk masuk ke kelas, Alleya, Keisha dan Keira memanggilku untuk duduk di sebelah mereka. Aku merasa lega, karena mereka masih ingin menjadi teman ku. Saat aku duduk di sebelah mereka, Keira berkata

“Kami maafin kamu kok”. Kemudian aku menjawab

“Makasih yaa “.

Sejak kejadian itu kami makin erat, karena kami tahu bahwa kami bisa saling percaya satu sama lain.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.